

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya. Dalam pengertian lebih sempit desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian (Mandala, 2002). Berdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang digunakan *cross sectional* yang bersifat analitik. Dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat. Kata satu saat bukan berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang sama, artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di ruang mina.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan Mei-Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan rata-rata sensus pasien perhari di ruang Mina Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan kriteria yang di inginkan peneliti, maka diperoleh sebanyak 3 pasien dalam 1 hari. Maka ditentukan bahwa populasi dalam satu bulan penelitian ini adalah sebanyak 90 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2016). *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

Kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

Kriteria inklusi :

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Pasien yang berumur ≥ 11 tahun (bisa menulis, membaca, dan memberi penilaian)

Kriteria eskluasi :

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pasien yang berumur < 11 th (tidak bisa menulis, membaca, dan memberi penilaian)

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* :

$$n : \frac{N}{1+N.d^2}$$

$$n : \frac{90}{1 + 90 \cdot 0,05 \cdot 0,05}$$

$$n : \frac{90}{1,225}$$

$$n : 73,46$$

Maka jumlah sampel setelah perhitungan diperoleh sebanyak 73 pasien.

Keterangan :

N : Jumlah populasi penelitian

n : Jumlah sampel penelitian

d : Tingkat kesalahan 5% (0,05)

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoadmojo (2010), variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi:

1. Variabel *independent*/variabel bebas adalah variabel yang dapat menyebabkan perubahan atau akibat pada variabel lain (terikat). Pada penelitian ini yang dimaksud menjadi variabel bebas/ independen adalah komunikasi terapeutik.
2. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat terpengaruh atau berubah- ubah (akibat) sesuai dengan perubahan yang menjadi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah tingkat kepuasan pasien di ruang mina Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam 1 objek atau fenomena yang dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2008).

Tabel 2. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen: Komunikasi terapeutik perawat	Pengalaman interaktif bersama antara tenaga kesehatan dengan pasien	Menunjukkan perhatian Memandang pasien Kontak mata Sikap terbuka Rileks Mengganggu Mencondongkan tubuh kearah pasien	kuesioner	ordinal	Skor: Jawaban iya = 1 Jawaban tidak = 0 Kriteria : Baik dengan skor > 75% Cukup baik dengan skor 45-74% Kurang baik dengan skor 45% (Anita, 2013)

Variabel	Perasaan	Kenyataan	kuesioner ordinal	Skor:
Dependen:	senang atau	Keandalan		tidak puas = 1
tingkat	kecewa dari	Tanggung		jarang = 2
kepuasan	seseorang	jawab		kadang-kadang
pasien	yang	Jaminan		=3
	mendapatkan	empati		sering 4
	kesan dari			selalu = 5
	perbandingan			
	hasil			kriteria
	pelayanan			kepuasan tinggi
	kinerja			76-100% (13-18
	dengan			pertanyaan)
	harapan			kepuasan sedang
	kedepannya.			56-75% (7-12
				pertanyaan)
				kepuasan rendah
				<56% (1-6
				pertanyaan)
				Arikunto, 2006

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, 2007). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat sendiri berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disusun menurut indikator dari variabel hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kepuasan pasien di Ruang Mina Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu data demografi responden, kuesioner komunikasi terapeutik, dan kuesioner kepuasan pasien.

1. Data Demografi

Kuesioner data demografi responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Komunikasi Terapeutik

Instrumen untuk mengukur penerapan komunikasi terapeutik perawat dengan menggunakan kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan menggunakan model *scala guttman* yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan seterusnya. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, tinggi, baik dan sebagainya diberi skor 1, sedangkan jawaban negative seperti salah, tidak, rendah, buruk, dan sebagainya diberi skor 0.

3. Kepuasan pasien

Untuk mengukur tingkat kepuasan pasien dengan menggunakan kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan menggunakan model *scala likert* yaitu suatu bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap item instrumen untuk tingkat kepuasan pasien menggunakan *scala likert* mempunyai jenjang, seperti tidak pernah (TP), jarang (JR), kadang kadang (KD), sering (SR), dan selalu (SL) (Sugiyono, 2013).

Jawaban soal dari masing-masing soal akan diberikan pembobotan atau nilai. Pertanyaan diatas diberi nilai seperti tidak pernah 1, jarang bernilai 2, kadang-kadang 3, sering 4, dan selalu bernilai 5.

G. Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dipercaya. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validasi konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *pearson product moment*, yaitu menggunakan analisis butir (item) yakni mengkolerasikan skor tiap butir (item) pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir pertanyaan (Notoatmojo, 2014). Rumus uji validitas menggunakan formula korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

X = Skor responden pada nomor soal tertentu

Y = Skor responden pada kuesioner keseluruhan

Uji validitas dengan menggunakan metode Reliabilitas Internal yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil satu kali pengesanan (Arikunto, 2006). Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,301) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen dapat dikatakan valid.

Rangkuman Hasil Uji validasi Kuesioner

No. Soal	R Hitung	syarat	Keterangan
1	0,377	>0,301	valid
2	0,371	>0,301	valid
3	0,737	>0,301	valid
4	0,846	>0,301	valid
5	0,813	>0,301	valid
6	0,672	>0,301	valid
7	0,524	>0,301	valid
8	0,599	>0,301	valid
9	0,799	>0,301	valid
10	0,611	>0,301	valid

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2006). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dikumpulkan meskipun dievaluasi oleh instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Koefisien Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \text{Dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{tt} = Koefisien reliabilitas alfa σ_t^2 = Varians total
 N = Jumlah butir $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
 k = Banyaknya butir soal x = Skor pada item

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Setelah diperoleh item- item pernyataan yang valid maka dilakukan uji reabilitas terhadap instrumen. Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach test* karena merupakan tehnik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Dikatakan reliabel bila nilai koefisien reabilitasnya lebih dari 0,60 (Priyanto,2011). Setelah dilakukan uji reabilitas, kuesioner komunikasi terapeutik memiliki tingkat reabilitas sebesar 0,830.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke ruang Mina RS Muhammadiyah Selogiri. Data yang diambil adalah primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen alat pengambilan data berupa koesioner. Responden diminta menjawab pertanyaan penerapan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kepuasan pasien di ruang Mina dengan cara memberikan tanda check list (\checkmark) pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

Adapun tehnik pengumpulan data adalah langkah - langkah yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data penelitian primer maupun sekunder langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan dari kampus yang ditunjukkan kepada institusi terkait, hal ini ditunjukkan kepada Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
2. Melakukan pemilihan subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pendekatan terhadap responden dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta memohon kesediaan responden untuk menjadi responden.
4. Meminta responden untuk mengisi persetujuan menjadi responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
5. Pengisian kuisisioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan didampingi oleh peneliti.
6. Pengisian kuesioner oleh pasien sampai dengan pengambilan kuesioner oleh perawat diberikan waktu selama 30 menit.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi (Hidayat, 2011) :

a. Infomed consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian secara jelas. Jika responden setuju maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, dan sebaliknya jika responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak-hak responden.

b. Anominity

Responden tidak perlu mengisi identitas diri (tidak mencantumkan nama responden) dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. Confidentiality

Artinya bahwa informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Responden diberikan jaminan bahwa data yang

diberikan tidak akan berdampak terhadap *kondite* dan pekerjaan. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian ini serta selanjutnya dimusnahkan.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Direktur RS Muhammadiyah Selogiri.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Melakukan mengumpulkan data penelitian di RS Muhammadiyah Selogiri. Responden dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di bangsal Mina RS Muhammadiyah Selogiri. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

b. Data dikumpulkan untuk dilakukan skoring.

c. Proses Koding

Data yang terkumpul diubah bentuknya ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode untuk memudahkan dalam menganalisis data (Waluya, 2007).

d. Pemindahan Data

Data yang sudah di-*koding* dipindahkan ke dalam media untuk diolah secara manual dan komputerisasi.

e. Tabulasi

Tabulasi data adalah merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel yang akan di tabulasi silang. (Monalia, 2012). Adapun pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi.

f. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan.

Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan prosentase dari tiap variabel tersebut dengan rumus menurut Budiarto (2015) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi

N= jumlah seluruh observasi

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis, menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan tiap variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik terhadap tingkat kepuasan pasien. Karena skala data kedua variabel tersebut berupa data ordinal, maka analisis yang tepat dengan menggunakan uji non parametrik salah satunya menggunakan *uji Spearman* dengan derajat kemaknaan kurang dari sama dengan 0,05 (5%) yang berarti ada hubungan antara 2 variabel.

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

